

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN  
PETANI BINAAN DALAM PENGEMBALIAN MODAL  
PINJAMAN PADA USAHATANI TEMBAKAU VIRGINIA DI  
KECAMATAN TERARA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



**SKRIPSI**

*Oleh :*

**LALU ABDULLAH**  
**NPM : 18380269FP05**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas  
Pertanian Universitas Gunung Rinjani*

**UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
FAKULTAS PERTANIAN  
2009**

## RINGKASAN

Karya ilmiah ini berjudul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Petani Binaan Dalam Pengembalian Modal Pinjaman Pada Usahatani Tembakau Virginia Di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan : 1). Berapa tingkat produksi dan pendapatan petani binaan pada usahatani tembakau virginia di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur ; 2). Berapa tingkat pengembalian modal pinjaman pada usaha tani tembakau virginia di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur ; 3). Fakto-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan petani binaan dalam pengembalian modal pinjaman pada usahatani tembakau virginia di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur ; 4). Kendala apa yang dihadapi petani binaan dalam pengembalian modal usahatani tembakau virginia di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah : 1). Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai sumbangan pemikiran dan informasi oleh pemerintah untuk mempertimbangkan kebijaksanaan perkreditan khususnya modal ; 2). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi peneliti lain yang berminat pada masalah yang sama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan data, menyusun dan menganalisa serta menginterpretasikan data kemudian menarik kesimpulan. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik surey yaitu mengumpulkan informasi dari sejumlah unit atau individu dalam waktu yang bersamaan dengan mengadakan wawancara langsung yang disertai dengan daftar pertanyaan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur dengan mengambil data kegiatan usahatani tembakau virginia pada musim tanam tahun 2008. Di Kecamatan Terara terdapat tujuh desa binaan perusahaan pengelola yaitu Desa Terara, Jenggik, Suradadi, Sukadana, Santong, Rarang, Rarang Selatan dan dipilih dua desa secara "*purposive Sapling*" : yaitu Desa Rarang dan Desa Sukadana dengan pertimbangan karena ke dua desa tersebut memiliki luas areal terbanyak diantara desa lainnya di Kecamatan Terara. Petani yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini adalah petani pada usahatani tembakau virginia yang memperoleh bantuan modal dari PT. Export Leaf Indonesia, PT. Sadana Arif Nusa, PT. Indonesia Dwi Sembilan. Penentuan jumlah petani responden pada masing-masing perusahaan diambil secara *Proporsional Random Sampling* dan jumlah responden ditentukan secara "*quota sampling*" sebanyak 40 orang petani responden yaitu 20 orang pada masing-masing desa dilakukan secara "*Accidental Sampling*", yaitu yang diambil dari siapa saja yang kebetulan ada pada waktu melakukan survey.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata produksi petani binaan pada usahatani tembakau Virginia di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur untuk perluas lahan garapan 2,69 hektar dengan jumlah produksi sebanyak 6.026,85 kilogram dan perhektar sebanyak 2.242,54 kilogram dengan tingkat



pendapatan perluas lahan garapan sebesar Rp. 33.578.219,2 dan perhektar sebesar Rp. 12.494.221,09,-.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini rata-rata tingkat pengembalian modal pinjaman pada usahatani tembakau Virginia di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur sebesar Rp. 1.068.547.500 yaitu 98,78% dari jumlah modal yang dipinjam dari perusahaan pengelola. Hasil analisis koefisien regresi menunjukkan bahwa X2 (Jumlah Tanggungan), X3 (Tingkat Pendapatan), X4 (Luas Lahan Garapan), berpengaruh nyata terhadap tingkat pengembalian modal.

Kendala yang dihadapi petani binaan pada usahatani tembakau Virginia di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur dalam penanaman dan pemeliharaan, dan biaya pengolahan daun tembakau basah menjadi kering (krosok) serta standar grade.